

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen, yaitu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan suatu intervensi terhadap suatu subjek penelitian. Desain penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat perbandingan terhadap pengaruh (efek) pada kelompok subjek tanpa adanya suatu perlakuan dari peneliti (Nursalam, 2015). Penelitian ini adalah membandingkan dua kelompok yaitu mahasiswa kesehatan dan non kesehatan dalam melakukan SADARI.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah di kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari penentuan judul pada tanggal 2 Februari 2020, uji validitas pada tanggal 25 Mei 2021 dan pengambilan data dilakukan pada 1 Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Siyoto & Sodik, 2015).

Dalam penelitian ini terdapat dua populasi yaitu mahasiswi kesehatan yang terdiri dari Prodi Keperawatan semester 5 sebanyak 90 mahasiswi dan mahasiswi non kesehatan yang terdiri dari Prodi Akuntansi, Hukum, Psikologi dan Manajemen sebanyak 86 mahasiswi.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015).

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Pemilihan teknik sampling tersebut karena populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak sama (heterogen) dan berstrata secara proporsional (Rinaldi & Mujianto, 2017).

Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi meliputi:

1. Mahasiswi mengetahui tentang pemeriksaan SADARI
2. Mahasiswi tidak mempunyai riwayat keluarga dan genetik kanker payudara
3. Mahasiswi tidak mempunyai riwayat penyakit payudara sebelumnya
4. Mahasiswi tidak mempunyai riwayat menstruasi dini
5. Mahasiswi tidak mempunyai riwayat *menarche* lambat
6. Mahasiswi tidak mengalami obesitas
7. Bersedia menjadi responden penelitian

Dalam Dahlan (2010) rumus besar sampel penelitian analitik kategorik tidak berpasangan adalah sebagai berikut:

$$n_1 = n_2 = \left[\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + 2\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{(P_1 - P_2)} \right]^2$$

Keterangan:

$n_1=n_2$ = besar sampel

$Z\alpha$ = deviat baku alfa (1,960)

$Z\beta$ = deviat baku beta (0,84)

P_2 = proporsi pada kelompok yang sudah diketahui nilainya (0,7)
(Surury, 2020)

Q_2 = $1-P_2 = 1-0,7 = 0,3$

P_1-P_2 = selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna (0,2)

- P_1 = proporsi pada kelompok yang nilainya merupakan *judgement*
 peneliti $P_1 = P_2 + 0,2 = 0,7 + 0,2 = 0,9$
 Q_1 = $1 - P_1 = 1 - 0,9 = 0,1$
 P = proporsi total $(P_1 + P_2) / 2 = (0,9 + 0,7) / 2 = 0,8$
 Q = $1 - P = 1 - 0,8 = 0,2$

$$\begin{aligned}
 n_1 = n_2 &= \left[\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + 2\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{(P_1 - P_2)} \right]^2 \\
 &= \left[\frac{1,960\sqrt{0,8 \cdot 0,2} + 0,84\sqrt{0,9 \cdot 0,1 + 0,7 \cdot 0,3}}{0,2} \right]^2 \\
 &= 61,53 = 62
 \end{aligned}$$

Dengan demikian besar minimal sampel untuk setiap kelompok adalah 62 mahasiswi.

Perhitungan sampel mahasiswa kesehatan adalah sebagai berikut:

Mahasiswa keperawatan

$$\frac{90}{90} \times 62 = 62 \text{ mahasiswi}$$

Perhitungan sampel mahasiswa non kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswi akuntansi

$$\frac{26}{86} \times 62 = 18,7 = 19 \text{ mahasiswi}$$

2. Mahasiswi hukum

$$\frac{6}{86} \times 62 = 4,3 = 4 \text{ mahasiswi}$$

3. Mahasiswi psikologi

$$\frac{31}{86} \times 62 = 22,3 = 22 \text{ mahasiswi}$$

4. Mahasiswi manajemen

$$\frac{23}{86} \times 62 = 16,5 = 17 \text{ mahasiswi}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini hanya terdapat 1 variabel tunggal yaitu motivasi mahasiswi dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) tetapi mempunyai dua kelompok penelitian yaitu mahasiswa kesehatan dan non kesehatan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat (Masturoh & Anggita, 2018).

Definisi operasional merupakan suatu prosedur untuk mempermudah dalam pengambilan data variabel yang berbentuk matrik mencakup nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan seperti nominal, ordinal, interval dan rasio (Masturoh & Anggita, 2018).

Definisi operasional penelitian ini dijelaskan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Deskripsi Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil/ skor
1	Motivasi melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)	Dorongan yang berasal dari dalam diri individu (Instrinsik) maupun dari luar (Ekstrinsik) yang menggerakkan dan mengarahkan untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)	Kuesioner	Ordinal	Motivasi melakukan SADARI dikategorikan menjadi: Tinggi: $X \geq 81$ Sedang: $65 \leq X \leq 80$ Rendah: $X \leq 64$ (Septiantoko, 2016)
2	Mahasiswa kesehatan	Mahasiswa kesehatan adalah seseorang yang sedang dalam belajar tentang ilmu kesehatan di Program Studi Keperawatan			
3	Mahasiswa non kesehatan	Mahasiswa non kesehatan adalah seseorang yang sedang dalam belajar di program Studi Akuntansi, Hukum, Psikologi dan Manajemen			

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data/ Informasi

1. Alat Pengumpulan Data/ Informasi

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data diperoleh langsung dari sumber data. Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner yang telah dimodifikasi dan kemudian dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

2. Metode Pengumpulan Data/ Informasi

Metode penelitian ini adalah dengan cara pengisian kuesioner. Kuesioner merupakan serangkaian dari pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang dikehendaki. Proses pengambilan data dilakukan secara *online* melalui *google form*.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan diambil dari penelitian Widayanti (2018). Kuesioner kemudian di modifikasi dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Kuesioner yang digunakan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sesuatu gejala atau fenomena dalam penelitian. Ada dua bentuk pernyataan menggunakan skala likert, yaitu *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negatif) (Masturoh & Anggita, 2018). Pada penelitian ini terdapat 18 pertanyaan *favorable* dan 7 pertanyaan *unfavourable*.

Penilaian item *favourable* dengan jawaban “sangat setuju” diberi nilai 4, “setuju” diberi nilai 3, “tidak setuju” diberi nilai 2 dan “sangat tidak setuju” diberi nilai 1, sedangkan untuk Penilaian item *unfavourable* dengan jawaban “sangat setuju” diberi nilai 1, “setuju” diberi nilai 2, “tidak setuju” diberi nilai 3 dan “sangat tidak setuju” diberi nilai 4. Hasil penelitian tersebut kemudian dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Rumus yang digunakan untuk menentukan mean adalah:

Kategori tingkat motivasi:

Tinggi: $X \geq M + 1 \text{ SD}$

Sedang: $(M - 1 \text{ SD}) \leq X < (M + \text{SD})$

Rendah: $X < M - 1 \text{ SD}$

Keterangan:

X = skor total

M (mean) = 73

SD (standar deviasi) = 8

Kisi-kisi kuesioner motivasi dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi

No	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
		Sebelum Uji Validitas		Setelah Uji Validitas		
1	Motivasi Instrinsik					
	a. Kebutuhan	1, 3, 16, 10	11	2, 14, 8	9	4
	b. Harapan	4, 18, 5	9	3, 16, 4		3
	c. Minat	2, 7, 8, 14, 20	6, 17	1, 6, 7, 12, 18	5, 15	7
2	Motivasi Ekstrinsik					
	a. Dukungan Keluarga	15, 21		13, 19		2
	b. Lingkungan		12		10	1
	c. Fasilitas Kesehatan	19, 22, 23, 24, 13		17, 20, 21, 22, 11		5
	d. Imbalan		25		23	1

G. Validasi dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dilaksanakan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Uji validitas dilakukan pada 30 orang responden pada mahasiswi Prodi Kebidanan.

Pada penelitian ini uji validitas instrumen pengumpulan data menggunakan rumus *pearson product momen* dengan keputusan hasil uji yang menyatakan suatu pertanyaan valid atau tidak adalah:

- 1) Bila r hitung (r pearson) $\geq r$ tabel (0,374) maka pertanyaan valid
- 2) Bila r hitung (r pearson) $< r$ tabel (0,374) maka pertanyaan tidak valid

Hasil uji validitas kuesioner dari 25 item pernyataan terdapat 2 item tidak valid yaitu pada item nomer 1 diperoleh $0,306 < 0,374$ dan pertanyaan nomer 9 diperoleh $0,363 < 0,374$ sehingga dilakukan eliminasi pada pernyataan yang tidak valid, sedangkan 23 item pernyataan lainnya diperoleh r hitung $> 0,34$ artinya seluruh item pernyataan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas untuk menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* komputer menggunakan model *Alpha Cronbach*. Uji dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbah'h Alpha* $<$ konstanta (0,6) (Riyanto, 2011).

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner dari 23 item pernyataan diperoleh *Cronbah'h Alpha* sebesar $0,940 > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel

H. Metode pengolahan data dan Analisis data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer. Menurut Rinaldi & Mujiyanto (2017) Langkah-langkah dalam pengolahan data antara lain:

a. *Editing* (pengolahan data)

Editing (Penyuntingan data) merupakan memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden kemudian dilakukan koreksi terhadap kelengkapan lembar kuesioner, kejelasan tulisan dan apakah jawaban sudah relevan dan konsisten. Selanjutnya memilah data responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

b. *Coding*

Kuesioner yang terpilih dari proses penyuntingan selanjutnya diberikan kode. Pemberian kode bertujuan untuk mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan sesuai dengan jawaban untuk memudahkan *entry data* ke komputer.

1) Tingkat motivasi

- a) Tinggi = 3
- b) sedang = 2
- c) Rendah = 1

2) Kelompok mahasiswa

- a) Mahasiswa kesehatan = 1
- b) Mahasiswa non kesehatan = 2

c. *Entry data*

Entry data adalah memasukkan atau memindahkan data-data yang ada di kuesioner ke dalam *Microsoft Excel* dan melakukan analisa menggunakan *software* penghitungan SPSS

d. *Tabulating*

Tabulating adalah menyusun data dengan mengelompokkan data-data sedemikian rupa sehingga data mudah dijumlah dan disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

2. Analisis data

1) Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu motivasi mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan SADARI. Hasil perhitungan tersebut nantinya akan menjadi dasar dari perhitungan selanjutnya (Siyoto & Sodik, 2015).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah total responden

2) Analisis *bivariate*

Pada penelitian ini uji statistik menggunakan uji T atau T-Test yang bertujuan untuk melihat beda nilai tengah dua buah distribusi nilai. Uji T adalah suatu pengujian untuk melihat apakah nilai tengah (misalnya nilai rata-rata) suatu distribusi nilai (kelompok) berbeda secara nyata (signifikan) dari nilai tengah distribusi nilai (kelompok) lainnya (Husna & Suryana, 2017).

Penelitian ini termasuk dalam uji T tidak berpasangan non parametrik sehingga analisis statistik menggunakan Uji *Mann-Whitney* (Dahlan, 2010b).

I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Dalam penelitian ini melakukan pengambilan data setelah mendapatkan izin dari komite etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta. Keterangan persetujuan etik penelitian dengan nomor: SKep/076/KEPK/VI/2021. Menurut Masturoh & Anggita (2018) dalam penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

1. Prinsip menghormati atau menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi pribadi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek penelitian. Peneliti hanya menampilkan nama inisial pada lembar kuesioner

2. Prinsip manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi responden yaitu tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Peneliti memberikan ucapan terima kasih kepada responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

3. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan atau tidak memberikan informasi.

4. Prinsip *Justice*

Semua responden berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sosial. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada subjek penelitian dengan jujur dan terbuka.

J. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian berisi kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian, terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing skripsi mengenai judul dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal penelitian.
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan dan Fakultas Sosial dan Ekonomi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- e. Menyusun proposal penelitian dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
- f. Melakukan ujian proposal penelitian
- g. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai saran dari dosen penguji
- h. Mengurus surat izin validitas dan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap melakukan pengumpulan data. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu di Prodi Kebidanan sebelum dilakukan penelitian Melakukan penelitian terhadap mahasiswa.
- b. Melakukan pemilihan responden dengan membagi kuesioner kepada seluruh mahasiswa di Prodi Keperawatan, Akuntansi, Hukum, Psikologi dan Manajemen sebanyak 176 mahasiswa kemudian memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi.

- c. Melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*
 - d. Melakukan pengambilan responden ditentukan dengan cara mengundi dengan kertas yang telah diberi nomor, kemudian menggulung setiap kertas dan dimasukkan ke dalam wadah lalu melakukan pengocokan. Nama yang muncul dalam kertas yang keluar akan menjadi responden dalam penelitian
 - e. Membagikan kuesioner melalui link *google form* melalui WhatsApp
 - f. Menjelaskan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai perbedaan tingkat motivasi mahasiswa kesehatan dan non kesehatan dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)
 - g. Memberikan *informed consent* kepada responden secara *online*. Selanjutnya, responden mengisi identitas dan kuesioner melalui *google form*. Pengisian *informed consent* dan kuesioner tersebut membutuhkan waktu sekitar 15-25 menit sesuai dengan masing-masing responden
 - h. Mengecek kelengkapan Kuesioner yang sudah terisi
3. Tahap Akhir
- Pada tahap akhir peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- a. Melakukan penyortiran data
 - b. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS
 - c. Menyusun BAB IV tentang hasil dan pembahasan dan BAB V berisi mengenai kesimpulan dan saran
 - d. Melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - e. Melakukan sidang hasil penelitian
 - f. Melakukan perbaikan laporan hasil penelitian sesuai dengan saran penguji dan pembimbing
 - g. Mengumpulkan laporan hasil penelitiann